

Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Andalusia Kebasen, Banyumas

Rosyida Nur Azizah¹, Muhammad Anis Fuadi², Titis Tanjung Pratiwi³

^{1,2,3} Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

Email: rosyidaazizah1212@gmail.com

Corresponding Author: Rosyida Nur Azizah

Abstrak

Kurikulum Merdeka ialah kurikulum yang berbasis karakter, kompetensi, dan kreativitas yang banyak disebut sebagai Kurikulum prototipe. Masyarakat berharap Kurikulum Merdeka mampu mengubah sistem pendidikan yang ada di Indonesia dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Andalusia sudah berjalan sejak diberlakukannya Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah dasar hingga menengah oleh Menteri Pendidikan. Kurikulum Merdeka yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi kognitif, efektif, dan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari implementasi kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Andalusia sudah berjalan sesuai yang diharapkan oleh kepala sekolah, guru, dan pengawas. Untuk pembelajaran terdiri dari Intrakurikuler secara tatap muka, Kokurikuler melalui proyek yang menunjang Profil Pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa sesuai dengan keinginan dan bakatnya.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam, Profil Pelajar Pancasila.

Abstract

The Independent Curriculum is a curriculum based on character, competence, and creativity which is often referred to as the prototype curriculum. The community hopes that the Independent Curriculum will be able to change the education system in Indonesia and produce quality human resources. The implementation of the Independent Curriculum at SMP Andalusia has been running since the implementation of the Independent Curriculum at the elementary to secondary school levels by the Minister of Education. The Independent Curriculum aims to develop students' cognitive, effective, and psychomotor competencies in Islamic Religious Education subjects. This study applies a qualitative method with data obtained through observation, interviews, and documentation. The results of the implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education subjects at SMP Andalusia have been running as expected by the principal, teachers, and supervisors. For learning, it consists of face-to-face intracurricular, co-curricular through projects that support the Pancasila Student Profile and extracurricular activities that can be followed by students according to their desires and talents.

Keywords: Independent Curriculum, Islamic Religious Education, Pancasila Student Profile.

PENDAHULUAN

Salah satu upaya manusia untuk memaknai kebebasan lahir dan batin untuk menjadi manusia seutuhnya melalui pendidikan (Sesfao, 2020). Melalui Pendidikan, manusia memiliki tujuan, arah dan target yang jelas. Pendidikan menjadikan manusia yang sempurna, memiliki kemandirian, kedinamisan, kecerdasan, kreatif sehingga dapat menjadi khalifah yang bermanfaat (Wicaksono & Azizah, 2022). Menurut Marihandono (2017), Pendidikan adalah sebuah perubahan manusia ke arah yang lebih baik. Oleh karenanya, maka pemerintah sudah seharusnya meningkatkan dan mengusahakan kualitas pendidikan di Indonesia, faktor penentunya ialah implementasi kurikulum yang ada di Indonesia saat ini.

Pemerintah mulai tahun 2022/2023 menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum pada jenjang dasar dan menengah. Kurikulum Merdeka diberlakukan bertahap di sekolah-sekolah tertentu yang sudah siap menerapkan secara mandiri. Kemandirian sekolah yang sudah siap dilihat dari mandiri belajar, mandiri berbagi, dan mandiri berubah (Mulyasa, n.d.).

Dalam hal penerapannya, Pemerintah tidak serta merta mewajibkan kurikulum ini diterapkan di semua sekolah. Mengingat kondisi pendidikan yang ada di Indonesia, masing-masing sekolah diberi kebebasan untuk memilih kurikulum yang tepat untuk diaplikasikan di sekolahnya. Kurikulum yang diterapkan di sekolah harus sesuai dengan kondisi sekolah dan karakteristik peserta didiknya. Oleh sebab itu, sebaiknya kepala sekolah, para guru, dan pengawas memahami esensi dari kurikulum yang ada, baik itu Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat pasca pandemi, atau Kurikulum Merdeka. Pemahaman dan pengetahuan tentang kurikulum sangat berpengaruh terhadap keefektifan belajar siswa, oleh karena itu kepala sekolah, para guru dan pengawas menentukan pilihan agar pembelajaran bisa optimal.

Perubahan Kurikulum ditujukan bagi sekolah-sekolah penggerak, serta sekolah yang memiliki fasilitas dan sumber daya yang memadai. SMP Andalusia Kebasen sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Sekolah tersebut sudah menerapkan kegiatan intrakurikuler (pembelajaran tatap muka) dan kokurikuler (kegiatan proyek untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila). Tidak hanya itu, para guru juga menerapkan pembelajaran yang meningkatkan kemampuan siswa melalui program-program yang disusun oleh sekolah. Para guru di SMP Andalusia juga menekankan pada pengembangan karakter dan kreativitas siswa, mengingat semua siswa juga mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren At-Taujiah Al Islamy 2 Andalusia Kebasen. Tidak hanya pendidikan formal saja yang diajarkan, mereka juga mendapatkan pendidikan agama di Pondok Pesantren.

Dengan adanya penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Andalusia Kebasen, seperti yang sudah dijelaskan di atas, maka bagaimana Kurikulum Merdeka diimplementasikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah yang berbasis pondok pesantren. Hal ini menjadi fokus utama dalam kajian riset yang mengambil judul, *Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Andalusia Kebasen, Banyumas*.

METODE PENELITIAN

Deskriptif-kualitatif merupakan metode yang akan diterapkan pada riset ini. Menurut Sukardi, metode ini adalah metode yang bermaksud mendeskripsikan dan menginterpretasikan sasaran riset secara riil (Sukardi, 2015). Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah suatu langkah-langkah yang mana informasi yang diperoleh bisa berbentuk tulisan maupun ucapan dari subyek-subyek atau perbuatan yang menjadi obyek pengamatan (Prihartono, 2016). Sumber primer dalam riset ini adalah guru, siswa, dan tenaga pendidik yang menjadi aktor dalam pembelajaran sesuai dengan tema penelitian ini. Sementara sumber sekundernya meliputi dokumen-dokumen berkaitan dengan penelitian ini.

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Hardani et al., 2020). Selanjutnya, data tersebut dianalisis melalui teknik analisis model Miles dan Huberman. Diawali dari reduksi informasi, penyajian informasi, dan kesimpulan. (Milles dan Huberman, 1993). Sedangkan peneliti akan menggunakan teknik triangulasi untuk menguji kebenaran data. Triangulasi data, data diperoleh melalui berbagai sumber (observasi ke lokasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan dokumentasi) selanjutnya dianalisis seutuhnya. Teknik ini melibatkan pihak luar untuk tujuan pemeriksaan dan perbandingan data. Triangulasi sumber dan triangulasi data yang akan digunakan untuk pemeriksaannya (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

SMP Andalusia yang beralamat lengkap di Jl. Leler RT 01 RW 04 Randegan, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. dan telah ada sejak 07 Juni 2013 berdasarkan Izin operasional nomor 747/2013, nomor pokok sekolah nasional 69786510 dengan akreditasi A.

SMP Andalusia merupakan SMP berbasis Pondok Pesantren, yang dinaungi oleh Yayasan Al Anwar Al Hisyamiyyah, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. Yayasan Al Anwar Al Hisyamiyyah memiliki Lembaga Pendidikan formal yaitu tingkat SMP, SMA, MA, Pendidikan Diniyah Formal (PDF) dan Perguruan Tinggi. Pendidikan Formal tersebut yaitu SMP Islam Andalusia 1 dan 2, SMA Andalusia, MA Andalusia, Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Andalusia dan Ma'had Aly Andalusia berlokasi dalam satu kompleks dengan Pondok Pesantren At Taujeh Al Islamy 2 Andalusia Kebasen Banyumas. (Profil Pondok Pesantren At-Taujeh Al Islamy 2 Andalusia, 2024).

SMP, SMA, MA dan Pendidikan Diniyah Formal (PDF) menerapkan sistem Pendidikan nasional dengan dukungan tenaga pengajar yang fresh graduate, tenaga muda dan kreatif. Adanya peran pengajar memiliki kualitas kemampuan yang baik, SMP, SMA, MA Andalusia aktif dalam mengikuti perlombaan berbagai event dan tingkatan yang menjadi bukti SMP, SMA Islam Andalusia dan MA Andalusia mendidik santri yang kompetitif dalam berbagai bidang. Perlombaan dan berbagai event telah diikuti, seperti olimpiade fisika, IPA, Matematika, dan kegiatan social keagamaan dari tingkat local hingga Internasional.

SMP-SMA-MA-PDF Andalusia menjadikan standar Pendidikan nasional sebagai acuan teknis. Selain itu, SMP-SMA-MA-PDF Andalusia juga menerapkan konsep utama; *the real boarding school*, artinya semua siswa merupakan santri di Pondok Pesantren At-Taujeh Al Islamy 2 Andalusia Kebasen dengan pengasuhan K.H. Zuhurul Anam Hisyam. Di pondok ini, pendidikan formal dan pendidikan pondok pesantren tidak bisa dipisahkan.

Target santri di Pondok Pesantren At-Taujeh Al Islamy 2 Andalusia Kebasen, Banyumas: (a) Hafal Jurumiyah Matan, (b) Hafal Nadhoman Jurumiyah Jawa, (c) Hafal Nadhom Imrithi, (d) Hafal Nadhom Alfiyyah Ibnu Malik 1002 bait, (e) Mampu membaca kitab kuning dengan baik, (f) Mampu berbahasa Arab dan Inggris dengan baik. Jadi, dapat menjadi catatan penting bahwa pendidikan yang ada di SMP Andalusia, Kecamatan Kebasen, Banyumas tidak terlepas dari pendidikan yang ada di Pondok Pesantren At Taujeh Al Islamy 2 Andalusia Kebasen Banyumas.

Tenaga Pendidik, Kependidikan, dan Peserta Didik

Berdasarkan database tenaga pendidik dan kependidikan tahun pelajaran 2024/2025 keseluruhan adalah 45 guru, 13 tenaga kependidikan. Adapun secara terperinci, data tersebut sebagaimana pada tabel beriku. (Tim Penyusun Kurikulum Operasional, 2023).

Tabel 1.0
Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SMP Andalusia Kebasen

Uraian	Guru	Tenaga Kependidikan
Laki-laki	16	11
Perempuan	29	2
Jumlah	45	13

Jumlah peserta didik di SMP Andalusia tahun pelajaran 2024/2025 adalah 911

pese
Purk
SMF
lain.

Tabel 2.0 Grafik Sebaran Peserta Didik
SMP Andalusia Kebasen Banyumas

IS,
di
n-

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 7	L	181	316
		P	135	
2	Kelas 8	L	158	292
		P	134	
3	Kelas 9	L	168	303
		P	135	

Implementasi Kurikulum Merdeka

Pengaturan Pembelajaran

Dalam pengembangan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari di SMP Andalusia melakukan

pengorganisasian dan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Kegiatan Intrakurikuler (tatap muka), kokurikuler (proyek yang mendukung Profil Pelajar Pancasila), dan ekstrakurikuler diharapkan membawa peserta didik memiliki pengalaman bermakna yang dapat diimplementasikan nantinya didunia kerja. Bentuk pembelajaran dan pengaturanya yang akan dikelompokan dalam tabel sebagai berikut: (Tim Penyusun Kurikulum Operasional, 2023)

Tabel 3.0.
Pengaturan Pembelajaran
SMP Andalusia Kebasen

Bentuk Pembelajaran	Beban Belajar	Muatan & Pengaturan
1) Intrakurikuler	Wajib	Memuat semua Matapelajaran yang bersifat nasional dan keagamaan. Materi pembelajaran setiap Mata pelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran. diatur dalam kegiatan reguler.
	Tambahan	Muatan lokal
2) Proyek / Kokurikuler	Wajib	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Mengambil 3 tema dari 6 tema proyek profil pelajar Pancasila yang telah tersedia Dilaksanakan dengan model pembelajaran proyek
	Tambahan	Proyek Mata pelajaran atau lainnya Terintegrasi dengan KBM Mapel atau bentuk lain
3) Ekstrakurikuler	Wajib	Kepramukaan
	Tambahan	English Conversation, PMR, Catur, Tilawah, OSN MTK, OSN IPA, OSN IPS, Futsal, Kaligrafi, KIR, Bola Voli, Desain Grafis, Batik & Handycraft

Kegiatan intrakurikuler (tatap muka) dan kokurikuler (proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila) keduanya dilaksanakan pada minggu-minggu efektif, hari-hari efektif dan jam-jam efektif pembelajaran, sehingga dilakukan pengaturan sesuai bentuk dan karakteristik kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran Intrakurikuler (Tatap Muka)

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung antara peserta didik dan guru menggunakan metode, model, pendekatan pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang dilakukan dalam 40 menit. Pembelajaran intrakurikuler diatur

dalam siklus mingguan, dan dilaksanakan pada minggu-minggu efektif, dengan ketentuan sebagai berikut: (Tim Penyusun Kurikulum Operasional, 2023)

1. Struktur kurikulum dan muatan pembelajaran di kelas VII (Fase D) merupakan kelanjutan dari struktur dan muatan pembelajaran di kelas VI SD (Fase C).
2. Asesmen diagnostik dilaksanakan pada awal pembelajaran (awal tahun pelajaran) dan awal dimulainya satu lingkup Materi, bertujuan untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.
3. Asesmen formatif dilaksanakan terintegrasi dengan proses pembelajaran, yang dilaksanakan sesuai tujuan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian. Asesmen formatif dilaksanakan dalam bentuk tes tertulis, kuis, ulangan lisan atau tanya jawab, unjuk kerja atau penilaian otentik lainnya.
4. Asesmen sumatif dilakukan pada akhir pembelajaran satu atau beberapa lingkup materi pada akhir semester, serta akhir tahun pelajaran.
5. Pembelajaran intrakurikuler diatur dalam siklus mingguan, dengan jumlah 44 jam pelajaran per minggu.

Dalam implementasinya, pembelajaran rumpun mata pelajaran PAI di SMP Andalusia menggunakan kurikulum dari pemerintah, melainkan penyampaian materi menggunakan kitab-kitab sebagaimana yang biasa digunakan di pondok pesantren. Hal ini terjadi karena memang lembaga ini berada di naungan pesantren sehingga atas kebijakan pengasuh, maka mata pelajaran PAI disampaikan dengan menggunakan kitab-kitab pesantren.

Pembelajaran Ekstrakurikuler

Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Andalusia pada tahun 2023 – 2024 yaitu:

1) Ekstrakurikuler wajib

Ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka. Kegiatan pramuka dilakukan pada siang hari Jumat yang diikuti oleh kelas 7 dan 8. Kegiatan kepramukaan mendorong siswa untuk mengamalkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

2) Ekstrakurikuler pilihan

Terdapat ekstrakurikuler pilihan yang dipilih oleh peserta didik kelas VII dan VII, yang dilakukan selama 2 jam pembelajaran dan dilakukan pada siang hari pada hari Sabtu. Kegiatan pilihan ini disesuaikan dengan kemampuan dan keinginan peserta didik.

Asesmen/Penilaian

1) Penilaian Pembelajaran Intrakurikuler

Proses pembelajaran memuat penilaian dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Asesmen yang dilakukan untuk memilih model pembelajaran menggunakan tes dan non tes. Seperti tes tertulis, tes lisan, penugasan, portfolio, praktik, produk.

2) Penilaian Proyek

Pemilihan asesmen proyek dilihat dari pengembangan kemampuan yang dimiliki peserta didik seperti minat, potensi, kemampuan dari lahir serta karakter

keimanannya, akhlaknya, berfikir kritis, Kerjasama, kreatif, mandiri, cinta tanah air, dan lainnya. Penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi mengamati peserta didik melalui observasi. Wawancara kepada peserta didik dan orangtua, Pembuatan produk yang tepat guna. Menilai diri sendiri, menilai teman.

3) Kriteria kenaikan kelas

Ada beberapa kriteria yang ditetapkan untuk menyatakan peserta didik dinyatakan naik kelas atau tinggal kelas yaitu jumlah kedatangan minimal 80% dari jumlah hari efektif. Peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan, peningkatan karakter dan mengikuti seluruh kegiatan intra dan proyek yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Di SMP Andalusia proyek penguatan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut: *pertama*, pada Tahun Pelajaran 2023/2024 SMP Andalusia memilih tema gaya hidup berkelanjutan dan bangunlah jiwa raga. Pemilihan tema gaya hidup berkelanjutan bertujuan untuk memahami dan membangun kesadaran tentang aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk keberlangsungan hidupnya. Salah satunya berperilaku ramah lingkungan dengan cara memanfaatkan limbah sampah yang ada pada lingkungan peserta didik. Diawali dengan membuang sampah sesuai dengan sampah organik dan non-organik. Kemudian memilah sampah yang bisa didaur ulang, kemudian mengelolanya untuk dijadikan produk kesenian atau perkakas yang bisa dimanfaatkan. Kegiatan proyek ini peserta didik diminta untuk membuat ecobrick botol bekas untuk karya seni untuk menambah nilai botol bekas tersebut.

Tema Bangunlah Jiwa Raga yang dilakukan oleh peserta didik ialah mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan perundungan/*bullying* dan cara pencegahan dan penanganannya. Kemudian peserta didik membuat video untuk kampanye anti *bullying* yang diunggah di media sosial. *Kedua*, setiap tema besar suatu proyek dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 minggu. *Ketiga*, tiap proyek dilaksanakan dengan kolaborasi lintas mata pelajaran, bahkan bebas Mata pelajaran.

Keempat, dalam pelaksanaannya dibentuk Tim Fasilitasi Proyek Penguatan Profil PelajarPancasila, yang terdiri dari Kepala Sekolah sebagai pengarah, Perancang Proyek/Fasilitator utama, dan Fasilitator/pendamping peserta didik. *Kelima*, indentifikasi kesiapan tingkat satuan pendidikan, kemudian merancang dimensi tema dan alokasi waktu yang dibutuhkan. *Keenam*, setelah membuat susunan modul proyek Sebagai panduan dalam melaksanakan proyek disusun Modul Proyek guna memudahkan penyusunan kegiatan proyek penguatan pelajar Pancasila. Pada Tahun Pelajaran 2023/2024 modul proyek disusun oleh komite pembelajaran dengan \masukan dari seluruh warga sekolah.

Ketujuh, merancang pelaporan hasil proyek yang telah disusun dengan sistematis dan baik. Selanjutnya SMP Andalusia memetakan P5 yang dimuat dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Haris, Hasanudin, 2023). Dari penjelasan di atas, tampak bahwa implementasi Proyek Profil Pelajar Pancasila di SMP Andalusia

Kebasen Banyumas sudah sesuai dengan regulasi yang dirumuskan oleh Dinas Pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa penerapan kurikulum di SMP Andalusia meliputi Intrakurikuler (tatap muka), Kokurikuler (Proyek Penguat Profil Pelajar Pancasila), dan Ekstrakurikuler. Intrakurikuler terdiri dari seluruh mata pelajaran kurikulum nasional dan lokal, sedangkan kokurikuler fokus pada Percakapan Bahasa Inggris, PMR, Catur, Tilawah, OSN MTK, OSN IPA, OSN IPS, Futsal, Kaligrafi, KIR, Bola Voli, Desain Grafis, Batik & Handycraft.

Intrakurikuler terdiri dari interaksi jangka panjang antara siswa dan guru dengan menggunakan berbagai metode, model, pendekatan, dan strategi. Ekstrakurikuler berfokus pada mata pelajaran tertentu, seperti Percakapan Bahasa Inggris, PMR, Catur, Tilawah, OSN MTK, OSN IPA, OSN IPS, Futsal, Kaligrafi, KIR, Bola Voli, Desain Grafis, Batik & Handycraft.

Kurikulum mencakup paket sistem untuk setiap jenjang pendidikan, yang memastikan bahwa siswa dengan fasilitas pendidikan formal atau informal memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan mereka. Implementasi kurikulum di SMP Andalusia bertujuan untuk mengembangkan kompetensi kognitif, efektif, dan psikomotorik siswa dalam berbagai mata Pelajaran khususnya mata pelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfiati, A. and Mahdi, N. I. (2020) 'Merdeka Belajar bagi Anak Kebutuhan Khusus di SLB Kumala Indah Padangsidimpuan', *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1). <https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9620>.
- Fakih Khusni, M., Munadi, M. and Matin, A. (2022) 'Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo', *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1). doi: 10.15642/jkpi.2022.12.1.60-71.
- Hardani *et al.* (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1st edn. Edited by H. Abadi. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Haris, Hasanuddun, and Hikmah, Noor (2023) *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, Deepublish Publisher.
- Indarta, Y. *et al.* (2022) 'Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0', *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), pp. 3011-3024. doi: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>.

- Kemdikbud.go.id (2022) KBBI. Available at:
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kurikulum>.
- Kemdikbud RI (2022a) *Buku Saku Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemdikbud RI.
- Kemdikbud RI (2022c) *Perbandingan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka*. Available at:
<http://kurikulum.kemdikbud.go.id/perbandingan/?jenjang=4&kurikulum1=1&kurikulum2=4>.
- Marihandono, P. D. D. (ed.) (2017) *Ki Hajar Dewantara 'Pemikiran dan Perjuangannya'*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Menteri Agama RI (2022a) *Edaran SK Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka TP 2022/2023*. Jakarta, Indonesia.
- Menteri Agama RI (2022b) *KMA Nomor 347 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*.
- Milles, M. B. and Huberman, A. M. (1993) *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Mulyasa, H. E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara.
- Nata, A. (2012) *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*. 1st edn. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prihartono, A. W. (2016) 'Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos)', *Channel*, 4(1), pp. 105–116. Available at:
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1177804&val=7244&title=Surat Kabar Konvergensi Media Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1177804&val=7244&title=Surat%20Kabar%20Konvergensi%20Media%20Studi%20Deskriptif%20Kualitatif%20Model%20Konvergensi%20Media%20Pada%20Solopos).
- Rahayu, R. *et al.* (2022) 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak', *BASICEDU*, 6(4), pp. 6313–6319. doi:
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>.
- Sesfao, M. (2020) 'Perbandingan Pemikiran Pendidikan Paulo Freire Dengan Ajaran Tamansiswa Dalam Implementasi Merdeka Belajar', in *PROSIDING SEMINAR NASIONAL "Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Tamansiswa"*. Yogyakarta: Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, pp. 261–272.
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. 17th edn. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi (2015) *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. 14th edn. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wicaksono, H., & Azizah, R. N. (2022). TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM BERDASARKAN MAQĀṢIDUS SYARĪAH ASY-SYĀṬIBĪ. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 1-13.